

## **Bab 7**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **7.1 Kesimpulan**

Penelitian tentang Korelasi Indeks Kepadatan Jentik dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk di Kota Kupang yang telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi antara Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Infeksi *dengue* pada uji korelasi *spearman* dengan nilai  $P=0,006$
2. Terdapat korelasi antara keberadaan jentik dengan *insidens rate* pada uji korelasi *spearman* dengan nilai  $P=0,031$
3. Indeks jentik ketiga puskesmas yaitu Puskesmas Oesapa, Kupang Kota dan Manutapen tergolong tinggi.
4. *Insidens rate* infeksi *dengue* di ketiga puskesmas bervariasi, Puskesmas Oesapa dan Manutapen berada pada kategori tinggi sedangkan Puskesmas Kupang Kota berada pada kategori rendah.
5. Perilaku PSN setiap puskesmas berbeda-beda yang tergolong dalam kategori baik, sedang dan buruk.

#### **7.2 Saran**

1. Jumlah sampel penelitian yang akan datang lebih banyak agar hasil penelitian lebih akurat
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode *single larva method* dalam memantau jentik agar hasil penelitian lebih akurat

3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menghubungkan faktor lingkungan seperti kelembapan, suhu dan curah hujan, perilaku pemberantasan sarang nyamuk, pengetahuan masyarakat, dan indeks jentik dengan kejadian infeksi *dengue* guna mengetahui apakah ada faktor selain perilaku PSN dan keberadaan jentik yang mempengaruhi kejadian infeksi *dengue* di Kota Kupang
4. Perlu kerja sama lintas sektor dalam mencegah penyakit infeksi *dengue* karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan, pengetahuan dan perilaku masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kesehatan D. Kasus DBD Terus Bertambah, Anung Imbau Masyarakat Maksimalkan PSN [Internet]. 2019. Tersedia pada:  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi09vvC6PbhAhWGV48KHS6XBUUQFjAAegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Farticle%2Fview%2F19020600004%2Fkasus-dbd-terus-bertambah-anung-imbau-masyarakat-maksimalka>
2. Wismabrata MH. Fakta Kasus DBD di NTT. 19 Februari 2019;
3. Kesehatan D. Epidemiologi DBD di Indonesia. 2010.
4. Departemen Kesehatan. Penyebab Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Dep Kesehat. 2011;
5. RI K. Kejadian Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2016. Dep Kesehat. 2016;
6. Priesley F, Reza M, Rusjdi SR. Artikel Penelitian Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas. J .fk.unand.ac.id. 2018;7(1):1–07.
7. widia eka wati. beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan Tahun 2009. Bratisl Lek Listy. 2009;
8. Candra 2010. Demam Berdarah Dengue : Epidemiologi , Patogenesis , dan Faktor Risiko Penularan Dengue Hemorrhagic Fever : Epidemiology , Pathogenesis , and Its Transmission Risk Factors. Demam Berdarah

- Dengue Epidemiol Patog dan Fakt Risiko Penularan. 2010;
9. Karyanti MR, Hadinegoro SR. Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Sari Pediatr [Internet]. 29 November 2016;10(6):424. Tersedia pada: <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/view/635>
  10. Brown H., NEVA.FA. Basic Clinical Parasitology. 6 th. Prentice Hall International Edition; 1994. 227–228 hal.
  11. James M, Hardwood R. Herm’s Medical Entomology. 6th ed. The Macmillan Company USA; 1969. 150 hal.
  12. SEMBEL D. Entomologi Kedokteran. ANDI Yogyakarta; 2009. 80–811 hal.
  13. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, K MS, Setiati S. Ilmu Penyakit Dalam. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 2014.
  14. Sherwood L. Fisiologi Manusia. 8th Editio. Jakarta: EGC; 2015.
  15. Setiawan M. Demam Berdarah Dengue (DBD) dan NS1 Antigen untuk Deteksi Dini Infeksi Akut Virus Dengue. *ejournal.umm.ac.id*. 2012;
  16. Lestari W. Tes Tourniquet. *academia.edu* [Internet]. 2015; Tersedia pada: <https://www.google.com/search?client=safari&rls=en&q=uji+torniquet+positif+pdf&ie=UTF-8&oe=UTF-8#>
  17. Khairunisa U, Endah WN, Hapsari. Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes sp. (House Index) sebagai Indikator Surveilans Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang. *Jurnal.fkm.undip.ac.id* [Internet]. 2017;Volume 5,(Oktober 2017). Tersedia pada: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

18. Rahmi A. Hubungan Container Index (CI) Jentik Nyamuk *Aedes spp.* Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Kuranji Kota Padang. scholar.unand.ac.id [Internet]. 2017; Tersedia pada: [https://www.google.com/search?client=safari&rls=en&ei=XU7NXLKWitr\\_gz7sPxI2goAo&q=container+index+pdf&oq=container+index+pdf&gs\\_l=psy-ab.3...25929420.25931427..25931878...0.0..0.166.1511.8j7.....0....1..gws-wiz.....0i71j0i7i30j0i7i30i19j0i8i7i30.YybETSba](https://www.google.com/search?client=safari&rls=en&ei=XU7NXLKWitr_gz7sPxI2goAo&q=container+index+pdf&oq=container+index+pdf&gs_l=psy-ab.3...25929420.25931427..25931878...0.0..0.166.1511.8j7.....0....1..gws-wiz.....0i71j0i7i30j0i7i30i19j0i8i7i30.YybETSba)
19. Puji KT. Studi Angka Bebas Jentik (ABJ) dan Indeks Ovitrap di Perum Pondok Baru Permai Desa Bulakrejo Kabupaten Sukoharjo. Kesehatan. 2016;1 Nomor 2.
20. Purnama SG. Panduan Praktikum Pengukuran Survei Entomologi Nyamuk dan Maya Index. 2015; Tersedia pada: [https://www.google.com/search?client=safari&rls=en&biw=652&bih=723&ei=VjbOXOPPG8H39QOTp4LoAQ&q=bretau+index+pdf&oq=bretau+index+pdf&gs\\_l=psy-ab.1.0.0i13i30.4880.5701..7963...0.0..0.215.556.5j0j1.....0....1..gws-wiz.....0i7i30j0i8i7i30j0i7i5i30.jrY7gzx](https://www.google.com/search?client=safari&rls=en&biw=652&bih=723&ei=VjbOXOPPG8H39QOTp4LoAQ&q=bretau+index+pdf&oq=bretau+index+pdf&gs_l=psy-ab.1.0.0i13i30.4880.5701..7963...0.0..0.215.556.5j0j1.....0....1..gws-wiz.....0i7i30j0i8i7i30j0i7i5i30.jrY7gzx)
21. Departemen Kesehatan. Kendalikan DBD dengan PSN 3M Plus [Internet]. Departemen Kesehatan. 2017. Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id/article/view/16020900002/controlling-dhf-with-psn-3m-plus.html>
22. Kesehatan PD dan IK. Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia Tahun 2017. 2017; Tersedia pada:

[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=2ahUKEwjHvoei2\\_bhAhV973MBHeDBD-](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=2ahUKEwjHvoei2_bhAhV973MBHeDBD-)

[IQFjAAegQIAhAC&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Finfodatin%2FInfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf&usg=A](http://www.depkes.go.id/download.php?file=download%2Fpusdatin%2Finfodatin%2FInfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf&usg=A)

23. Rosidi AR, Adiasmito W. Hubungan Faktor Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Dengan Angka Bebas Jentik di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. *journal.fk.unpad.ac.id*. 2009;41, No 2.
24. Elisabet H. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup. Erlangga. 2010.
25. Wuryaningsih T. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Persepsi Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (Psn Dbd) Di Kota Kediri Tesis. TESIS, Univ Sebel Maret. 2008;
26. IW G. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Sendangmulyo Kabupaten Blora. 2015;12. Tersedia pada: [http://eprints.ums.ac.id/39544/11/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/39544/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
27. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Pencegahan Vektor di Kelurahan Malalayang 1 Barat Kota Manado. *J Kedokt KOMUNITAS DAN Trop*. 2014;
28. Analisis Spasial Kepadatan Larva Pada Wilayah Kasus Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Sendangmulyo Kota Semarang. *J Kesehat Masy*.

- 2019;
29. Gifari MA, Rusmartini T, Astuti RDI. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Gerakan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti*. Bandung Meet Glob Med Heal. 2017;
  30. Yuyun S, S.Rahma, Sutrisno. Tingkat Kematian Larva *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* Terhadap Penggunaan Abate dengan Metode Berbeda. *Jurnal Vektor Penyakit* [Internet]. 2012;VI No.1:26–33. Tersedia pada: [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&ved=2ahUKEwjLqunzo\\_\\_lAhUIyzgGHUxpDPQQFjAEegQIAxAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.litbang.depkes.go.id%2Findex.php%2Fvektor%2Farticle%2Fdownload%2F7480%2F5165&usg=AOvVaw2KD1-E9qn6cFHziTLZLAX](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&ved=2ahUKEwjLqunzo__lAhUIyzgGHUxpDPQQFjAEegQIAxAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.litbang.depkes.go.id%2Findex.php%2Fvektor%2Farticle%2Fdownload%2F7480%2F5165&usg=AOvVaw2KD1-E9qn6cFHziTLZLAX)
  31. Oktakusuma MI. Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Studi Case Control di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Tahun 2016. Unissula [Internet]. 2016; Tersedia pada: <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/10063>
  32. Solikhah S. Hubungan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian Infeksi Dengue di Puskesmas Bantul II Yogyakarta. Unisa Yogyakarta [Internet]. 2019; Tersedia pada: [http://digilib.unisayogya.ac.id/4532/1/NASKAH\\_PUBLIKASI\\_SITI\\_SOLIKHAH\\_1710104438.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/4532/1/NASKAH_PUBLIKASI_SITI_SOLIKHAH_1710104438.pdf)
  33. Wanti. Demam Berdarah Dengue di Kota Kupang: Kondisi Iklim, Status Entomologis dan Bukti Adanya Infeksi Transovarial Virus Dengue pada Nyamuk. UGM. 2010;
  34. Mohammad R. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2019

- [Internet]. 2019. Tersedia pada: <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=analisis-curah-hujan-dan-sifat-hujan-bulan-januari-2019&lang=ID&tag=informasi-hujan-bulanan>
35. Mohammad R. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2019. 2019;
  36. Hubungan Faktor Iklim Dengan Demam Berdarah Dngue di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010. J Ekol Kesehat. 2016;
  37. Hanim SS. Tesis Pengaruh Keadaan Iklim Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Univ Sumatera Utara [Internet]. 2013; Tersedia pada: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/46317>
  38. Mohammad R. Suhu Udara (Derajat Celsius) Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Kota Kupang, 2016-2018 [Internet]. BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2019. Tersedia pada: <https://ntt.bps.go.id/dynamictable/2018/08/27/726/suhu-udara-derajat-celsius-maksimum-minimum-dan-rata-rata-menurut-bulan-di-kota-kupang-2016-2017.html>
  39. Shinta A. Hubungan Keberadaan Jentik dengan Kejadian Infeksi Dengue di Kelurahan Kedurus Surabaya. Kesehat Lingkungan. 2017;10:256.
  40. S Parida S, Dharma S, Hasan W. Hubungan Keberadaan Jentik Aedes aegypti dan Pelaksanaan 3M Plus dengan Kejadian Penyakit DBD di Lingkungan XVIII Kelurahan Binjai Kota Medan Tahun 2012. Lingkungan dan Kesehat Kerja. 2013;
  41. Nahdah. Hubungan PPerilaku 3M PLUS dengan Densitas Larva Aedes



Aegypti di Kelurahan Birobuli Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah. Unihis.  
2013;